

PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN MINAT BELAJAR SISWA DI PEKON TAPAK SIRING, KECAMATAN SUKAU, KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Learning Guidance Program in Improving Understanding And Student Learning Interest at Pekon Tapak Siring, Sukau District, West Lampung Regency

Hafizh Awandi¹, Nanda Karunia Alfatih¹, Rizky Teguh Nugroho¹, Syifa Athaya¹,
Nurulla Beliyana Umamit¹, Laini Nabila¹, Ketut Sudire Premana¹, Indah Listiana^{2*}

¹Mahasiswa KKN Periode I Tahun 2023 Universitas Lampung, Indonesia

²Program Studi Penyuluhan pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Indonesia

*Email Korespondensi: indahlistiana1@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 09-03-2023

Diterima: 26-07-2023

Diterbitkan: 28-07-2023

Keywords:

Tutoring;
Study Interest;
Education;
Student.

Kata Kunci:

Bimbingan Belajar;
Minat Belajar;
Pendidikan;
Siswa.



Lisensi:

Copyright © 2023 Penulis

Abstract

Education is a very important aspect in the development of human resources in every country. Students have an important role in development, especially in the field of education through Community Service Program (KKN) activities. KKN activities in Tapak Siring Village, Sukau District, West Lampung Regency held a tutoring work program to increase students' understanding and interest in learning. In this program students carry out tutoring activities outside of school to students. Tutoring is carried out for twenty-six days in the evening at 19.00 until finished. Overall Tutoring activities improve students' ability to understand, deepen and add to their understanding of learning material according to their respective grade levels. This is evidenced by the results of the evaluation in the form of a try out (TO) carried out by students. The hope is that this program can run sustainably by empowering upper class children as mentors for students in lower grades.

Abstrak

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan sumberdaya manusia pada setiap Negara. Mahasiswa memiliki peran penting dalam pembangunan khususnya bidng pendidikan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN di Desa Tapak Siring Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat mengadakan program kerja Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Minat Belajar Siswa. Dalam program ini mahasiswa melakukan kegiatan bimbingan belajar di luar sekolah kepada para siswa. Bimbingan belajar dilakukan selama dua puluh enam hari pada malam hari pukul 19.00 hingga selesai. Secara keseluruhan kegiatan Bimbingan Belajar meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, memperdalam dan menambah pemahaman materi pembelajaran mereka sesuai dengan tingkat kelasnya masing-masing. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari pelaksanaan evaluasi berupa try out (TO) yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Harapannya, program ini bisa berjalan secara keberlanjutan dengan memberdayakan anak-anak kelas atas sebagai pembimbing siswa pada kelas rendah.

Awandi, H., Alfatih, N.K., Nugroho, R.T., Athaya, S., Umamit, N.B., Nabila, L., Premana, K.S. & Listiana, I. (2023). Program bimbingan belajar dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa di Pekon Tapak Siring, Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Inovatif*, 2(2):54-58.

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat mengembangkan tatanan kehidupan yang lebih baik. Salah satu upaya dan bentuk latihan mahasiswa untuk bermasyarakat adalah melalui kegiatan KKN (Putri, Wijayanti, dan Widarawati, 2019; Umar *et al.*, 2021). Melalui KKN, mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis

dan tanggap terhadap permasalahan yang ada di desa (Mardani *et al.*, 2022). Mahasiswa juga dituntut untuk mengadakan program kerja yang sesuai dengan kondisi dan situasi suatu desa (Syardiansah, 2019). Program kerja yang dimaksud adalah program kerja pemberdayaan terhadap kondisi desa, sumber daya manusia dan alamnya.

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting pada setiap negara untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa (Sujatmoko, 2010; Hasyim, Utama & Bayu Setiawan, 2022). Pendidikan dapat mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan yang dilakukan suatu negara dan akan berdampak juga pada kesejahteraan masyarakatnya. Saat ini, pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang sistem pendidikan. Masyarakat wajib belajar selama 12 tahun yaitu dari pendidikan Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan tiga jalur yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Dalam hal ini, desa yang menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan adalah Desa Tapak Siring, Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat. Berdasarkan kondisi Desa Tapak Siring mahasiswa KKN Unila menyusun program kerja yang sesuai.

Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau pembimbing kepada murid atau anak yang biasanya dilakukan secara tatap muka. Pada prinsipnya, setiap anak memiliki hak yang sama untuk memperoleh peluang dan kesempatan dalam belajar (Kay, 2021; Bahri, 2022). Meskipun demikian, tingkat pemahaman anak tidak bisa disama ratakan karena kemampuan intelektual, minat, bakat dan motivasi belajar setiap anak berbeda-beda.

Membahas terkait pendidikan, salah satu pendidikan formal yang wajib dilalui oleh pelajar adalah pendidikan tingkat Sekolah Dasar atau sering disingkat dengan SD. Salah satunya yaitu SDN 1 Tapak Siring yang terletak di Pekon Tapak Siring, Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat. Di SD ini, anak-anak memiliki semangat dan kemampuan yang berbeda-beda dalam belajar. Bahkan, tidak sedikit anak-anak kelas atas (kelas 4,5 dan 6) yang belum lancar membaca, menulis, dan menghitung. Melihat hal tersebut, kami sebagai mahasiswa KKN mencoba untuk melaksanakan program bimbingan belajar di luar jam sekolah sebagai wadah anak-anak untuk lebih meningkatkan pemahaman dan minat belajar anak-anak di Pekon Tapak Siring. Program bimbingan belajar merupakan program utama yang bertujuan untuk membantu permasalahan yang ada. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Pendidikan masyarakat. Semua anak yang mengikuti bimbingan belajar dapat terbantu dalam proses pembelajaran dan terbangun motivasi belajar hal ini dapat dilihat dari antusias dan semangat anak yang mengikuti kegiatan belajar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Bimbingan Belajar ini dilaksanakan secara luring atau tatap muka. Metode yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan penyampaian materi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Unila, tanya jawab, dan *try out* setiap dua minggu sekali. Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan Belajar ini antara lain buku, pulpen, pensil, spidol dan papan tulis. Sasaran dari kegiatan Bimbingan Belajar ini adalah siswa-siswi SDN 1 Tapak Siring.

Adapun rincian proses pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. *Perijinan*. Sebelum pelaksanaan bimbingan belajar, dilakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SDN 1 Tapak Siring.
2. *Persiapan kegiatan*. Setelah melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SDN 1 Tapak Siring, dilanjutkan dengan melakukan koordinasi kepada guru-guru dan sosialisasi program bimbingan belajar kepada siswa-siswi SDN 1 Tapak Siring.
3. *Pelaksanaan*. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara luring atau tatap muka yang dilakukan di Posko Satu Mahasiswa KKN Unila Pekon Tapak Siring. Pelaksanaan

Program Bimbingan Belajar dilakukan setiap malam selama dua puluh Enam hari pada bulan Januari dan Februari 2023 mulai pukul 19.00 WIB sampai dengan selesai.

4. *Evaluasi*. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan Bimbingan Belajar. Evaluasi berupa *Try out* dilakukan setiap dua minggu sekali pada saat pelaksanaan bimbingan belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Bimbingan Belajar dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa di era milenial digunakan metode yang menarik dan santai. Maka kami memberikan wadah untuk anak-anak di Pekon Tapak Siring berupa bimbingan belajar. Bimbingan belajar ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar anak-anak. Dalam pelaksanaannya, kami mengulang pelajaran yang telah mereka dapatkan dari ibu bapak disekolah kemudian kami memberikan beberapa soal serta cara penyelesaiannya. Selain itu, kami juga membantu anak – anak Pekon Tapak Siring yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah. Kegiatan bimbingan belajar atau yang disebut bimbel disambut dengan hangat melihat dari antusias dari anak – anak Desa Tapak Siring yang rutin dan ramai untuk hadir mengikuti bimbingan belajar yang diberikan. Karena anak – anak merasa diwadahi untuk dapat belajar sekaligus bermain bersama. Dalam kegiatan Bimbingan belajar ini juga diadakannya *Try Out* yang bertujuan untuk pengukuran kemajuan dari anak – anak Pekon Tapak Siring sekaligus sebagai pemicu semangat belajar.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Bimbingan Belajar Siswa Di Pekon Tapak Siring

No	Indikator	Kriteria
1	Pengetahuan anak – anak Pekon Tapak Siring yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ada di sekolah	Pengerjaan <i>Try Out</i> yang diadakan 2 minggu sekali yang bertujuan untuk mengukur kemajuan dari pembelajaran anak – anak Pekon Tapak Siring.
2	Antusias dan Minat Belajar anak – anak Pekon Tapak Siring	Kehadiran rutin dalam kegiatan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan minat belajar untuk memahami materi pelajaran yang belum dikuasai.

Pada bimbingan belajar ini memiliki satu tahapan saja yaitu tahapan diskusi antara mahasiswa KKN dan siswa-siswi SD yang berada di Desa Tapak Siring. Pada tahapan diskusi ini menggunakan metode diskusi atau tanya jawab. Siswa berdiskusi terkait materi yang sudah dijelaskan oleh guru maupun berdiskusi tentang PR (perkejaan rumah) yang telah diberikan oleh guru disekolahan. Setelah berdiskusi siswa-siswa ini biasanya diberikan tugas tambahan oleh kami mahasiswa KKN yang tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan mereka dan semangat belajar mereka (Darmayanti & Sueca, 2020).

Dari tabel 1. Diatas menunjukan evaluasi dari kegiatan ini adalah kesulitan dalam penyesuaian cara pembelajaran dan mendidik pada anak – anak Desa Tapak Siring karena adanya ketidakselarasan antara tingkatan pendidikan yang dimiliki dengan pengetahuan yang seharusnya dikuasainya. Sehingga dalam membantu menjelaskan sebuah materi pembelajaran dan membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah butuh penyesuaian dalam membaca tingkat penguasaan materi anak – anak tersebut terlebih dahulu. Juga evaluasi selanjutnya adalah keterbatasan tenaga pengajar untuk belajar karena hanya mahasiswa KKN yang menjadi mentor yang berbanding jauh dari jumlah kehadiran anak – anak yang ada.

Keberhasilan kegiatan bimbingan belajar atau bimbel ini bisa dilihat dari antusias siswa-siswi yang mengikuti kegiatan pembelajaran dan semangat mereka dalam memahami materi pelajaran. Selain itu Siswa-siswi juga sangat mendengarkan dan menerima dengan baik arahan yang kami berikan (Darmayanti & Sueca, 2020). Siswa yang

mengikuti kegiatan bimbel ini sedikit banyak dapat mengerjakan tugas setelah mendapatkan pengarahan terkait materi yang dirasa belum dipahami. Dengan adanya kegiatan bimbel ini diharapkan dapat membantu sedikit banyak siswa dalam memahami materi yang belum dikuasai dan dapat mengerjakan tugas sekolah dengan memberikan cara menyelesaikan soal dengan cara sederhana dan mudah untuk dipahami oleh para siswa-siswi di Desa Tapak Siring (Magfiroh, 2021).

Untuk mengetahui kemajuan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan bimbel ini maka diadakanlah *Tryout* yang diadakan dua minggu sekali sesuai dengan tabel 1 diatas. Pelaksanaan *Tryout* ini dilakukan sesuai dengan kemampuan mereka atau tingkatan kelas pada sekolah mereka. Kegiatan *Tryout* ini ada dua macam jenis soal yang diberikan yaitu perhitungan dan pengetahuan sosial. Setelah melaksanakan *Tryout* ini kami mahasiswa KKN akan mengetahui mana pelajaran yang telah dipahami oleh mereka dan kami juga mengetahui mana pelajaran yang masih mereka belum pahami.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar di Pekon Tapak Siring

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari kegiatan bimbel yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan belajar untuk siswa dan siswi SD yang telah dilakukan di Desa Tapak Siring telah berjalan dengan baik dan di terima dengan hangat oleh anak-anak desa Tapak Siring terlihat dari antusias kehadiran mereka dalam mengikuti bimbingan belajar setiap harinya. Kegiatan bimbingan belajar diadakan di posko KKN Tapak Siring yang dilakukan setiap hari untuk membantu siswa dan siswi mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak ibu guru mereka serta lebih memahami materi yang telah diajarkan disekolah. Setelah bimbingan belajar kami juga mengadakan *try out* setiap dua minggu sekali untuk mengetahui kemampuan siswa dan siswi setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini sehingga kami mahasiswa KKN mengetahui mana pelajaran yang telah dipahami mereka dan yang tidak mereka pahami

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada : a) Universitas Lampung, b) BPKKN Universitas Lampung, c) Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung, d) Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung, e) Kepala Desa Pekon Tapak Siring, f) Aparat Pekon Tapak Siring g) Masyarakat Pekon Tapak Siring, dan seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Tapak Siring Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2022). Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1): 94 - 100
- Darmayanti, S., Sueca., N., I. (2020). Pedampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa SD Dusun Buruan Tampaksiring untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Vol 3 (2). 207-210.

- Hasyim, I., Utama, A. P., & Setiawan, B. (2022). Urgensi Pendidikan Bela Negara Dalam Membentuk Kecerdasan Sosial Peserta Didik Sebagai Daya Dukung Pertahanan Negara. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 4(1), 1-10. doi:<http://dx.doi.org/10.29300/ijssse.v4i1.6191>.
- Kay, R.R. (2021). Strategi Mengatasi Kesulitan Belajar Bagi Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Jurnal Panrita*, 2(1): 1-10.
- Magfiroh, I., E. (2021). Kegiatan bimbingan belajar untuk meningkatkan semangat belajar siswa sekolah dasar akibat pembelajaran daring di Jombok Kediri. *Indonesian Engagement Journal*. Vol 2 (2). 1-12.
- Mardani, D., Susiawati, I., Maulana, R.A., Fitria, A.N., Luthfiyah, S.A.A., Prasetyo, W.E. & Amalina, I. (2022). Peran Mahasiswa dalam Menumbuhkan Semangat Membangun Desa (Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa IAI AL-AZIS di Desa Kertanegara). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4 (5): 7031-7040
- Putri, D.D., Wijayanti, I.K.A. & Widarawati, R. (2019). Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Masyarakat Berbasis Pemberdayaan Sumber Daya Lokal Melalui Kegiatan Kkn Tematik. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 6 (2): 349-356.
- Sujatmoko, E. (2020). Hak Warga Negara Dalam Memperoleh Pendidikan. *Jurnal Konstitusi*, 7(1): 181-211.
- Syardiansah. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB*, 7(10): 57-68
- Umar, A.U.A.A., Savitri, A.S.N., Pradani, Y.S., Mutohar. & Khamid, N. 2021. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19(Studi Kasus Iain Salatiga Kkn 2021). *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1): 39-44.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.